BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis berkedudukan sebagai *programmer* pada divisi IT yang dikoordinasi oleh Bapak Sony Raditya Suryawijaya selaku direktur PT Golden Sun Indonesia serta pembimbing lapangan yang membantu dan menjelaskan rancangan awal dari sistem yang akan dibuat yaitu sebuah sistem informasi yang dibutuhkan untuk usaha kayu perusahaan.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Perancangan sistem informasi yang dikerjakan selama kerja magang ini menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC), dengan model *Linear. Linear* ini memiliki beberapa siklus yaitu dimulai dengan tahap analisis dan definisi persyaratan, perancangan sistem dan perangkat lunak, implementasi dan pengujian unit, integrasi dan pengujian sistem, operasi dan pemeliharaan. Dalam kerja magang penulis, siklus yang dikerjakan hanyalah sampai dengan pengujian unit saja. Berikut gambaran berupa tabel yang menunjukkan kegiatan dan pekerjaan penulis selama kerja magang setiap minggunya.

Juni Agustus November Desember Januari No Kegiatan 3 4 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 Studi literatur Analisa kebutuhan Perancangan sistem Pembuatan sistem Pengujian sistem Perbaikan dan perubahan sistem Dokumentasi Penulisan laporan

Tabel 3.1 Jadwal Kerja Magang

3.2.1. Studi Literatur

Kerja magang diawali dengan pengumpulan dan pembelajaran materi-materi tentang bahasa pemrograman C#, Team Foundation Server, serta SQL Server sebagai *database*. Materi-materi tersebut dipelajari dengan bantuan dari internet dan juga dari mata kuliah Pemrograman Lanjutan 1 (tentang bahasa pemrograman C#) yang diperoleh pada saat kuliah semester 5. Studi literatur ini berlangsung dari awal sampai akhir kerja magang karena seiring dengan pengerjaan program, muncul masalah-masalah baru yang belum pernah dihadapi oleh penulis dan juga tim, sehingga diperlukan lagi bantuan materi baru untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.

3.2.2. Analisa Kebutuhan

Tahapan yang dilakukan oleh penulis selanjutnya adalah melakukan analisa apa saja yang dibutuhkan oleh sistem. Kebutuhan-kebutuhan tersebut antara lain sebagai berikut.

- 1. Login dan logout, memiliki fungsi untuk login (masuk) ke dalam sistem serta logout (keluar) dari sistem. Sistem login ini dilengkapi dengan fungsi sekuritas untuk mem-blok user jika terjadi kesalahan username dan password sebanyak lima kali. Di dalam sistem login ini, user akan dibagi menjadi dua tipe yaitu user dan admin.
- 2. *User management*, memilik fungsi untuk melihat *list user* yang ada, menambahkan *user* baru dan mengubah data *user*.
- 3. *User type management*, memiliki fungsi untuk melihat *list* tipe data yang ada, menambahkan dan mengubah tipe data.
- 4. *Plant management*, merupakan alamat dari tempat produksi barang. Memiliki fungsi untuk melihat *list plant*, menambah dan mengubah *plant*.
- 5. *Production line management*, merupakan *line* atau urutan produksi barang. Memiliki fungsi untuk melihat *list production line*, menambah dan mengubah *production line*.

- 6. *Storage location management*, merupakan tempat penyimpanan barang atau biasa disebut gudang. Memiliki fungsi untuk melihat *list storage location*, menambah dan mengubah *storage location*.
- 7. Storage location type management, merupakan tipe dari tempat penyimpanan barang. Memiliki fungsi untuk melihat list storage location type, menambah dan mengubah storage location type.
- 8. *Base of measure management*, merupakan satuan dasar yang digunakan sebagai satuan barang. Memiliki fungsi untuk melihat *list base of measure*, menambah dan mengubah *base of measure*.
- 9. *Item management*, memiliki fungsi untuk melihat *list item* yang ada, menambah dan mengubah data *item*.
- 10. *Item type management*, memiliki fungsi untuk melihat list jenis *item* yang ada, menambah dan mengubah jenis *item*.
- 11. Status *item management*, merupakan status dari barang tersebut seperti barang jadi atau bahan baku. Memiliki fungsi untuk melihat status *item*, menambah dan mengubah status *item*.
- 12. Goods movement, digunakan untuk pemindahan barang dari satu storage location ke storage location lainnya. Memiliki fungsi untuk melihat list goods movement, menambah dan mengubah goods movement.
- 13. Stock item management, memiliki fungsi untuk melihat list stock item.
- 14. *Procurement management*, memiliki fungsi untuk mencatat barang yang baru dibeli atau barang yang baru masuk.
- 15. *Shipment management*, memiliki fungsi untuk mencatat pengiriman barang ke *customer*.
- 16. *Customer management*, memiliki fungsi untuk melihat *lis*t data *customer*, menambah dan mengubah data *customer*.
- 17. *Supplier management*, memiliki fungsi untuk melihat list data *supplier*, menambah dan mengubah data *supplier*.
- 18. *Goods receipt*, berfungsi untuk mencatat barang yang sudah diterima.

- 19. *Database management*, berfungsi untuk melihat *list database*, menambah dan mengubah *database*. Digunakan untuk mengalihkan *user* ke *database* tertentu.
- 20. Modul produksi, digunakan untuk menyimpan data barang yang diproduksi.
- 21. *Overview*, berfungsi untuk melihat data produksi per waktu yang ditentukan, misalnya per bulan, atau per minggu.

3.2.3. Perancangan Sistem

Setelah melakukan analisa kebutuhan, tahap selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah merancang sistem. Pada tahap ini, penulis merancang struktur *database* dari sistem, menentukan modul apa saja yang dibutuhkan oleh sistem, serta fungsi-fungsi apa saja yang akan digunakan saat pembuatan sistem. Untuk membangun sistem ini, penulis menggunakan beberapa perangkat keras yang dapat menunjang pembuatan. Berikut perangkat keras yang digunakan penulis.

- 1. Laptop Alienware M15x, dengan spesifikasi:
 - a. Processor Intel(R) Core(TM) i7 1.73 GHz
 - b. Hard disk dengan kapasitas total 240GB
 - c. RAM dengan kapasitas 4GB
 - d. VGA NVIDIA GeForce GTX 260M
- 2. Mouse Logitech untuk memudahkan navigasi cursor
- 3. *Modem* Smartfren yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui internet.

3.2.4. Pembuatan Sistem

Pada pembuatan sistem informasi ini, penulis menggunakan beberapa perangkat lunak sebagai berikut:

- Operating System Windows 8 Pro 64-bit.
- Microsoft Visual C# 2012 sebagai *compiler* untuk menulis program.
- SQL Server 2008 Express *Edition* sebagai database percobaan dari sistem yang dibuat.
- Snipping Tools yang digunakan untuk melakukan screenshoot program.

- Microsoft Word 2013 yang digunakan untuk menulis laporan magang.
- Google Chrome sebagai *browser* yang digunakan untuk mencari referensi dan bantuan selama pembuatan sistem.
- Power Designer 15.2 yang digunakan untuk membuat *Data Flow Diagram*.

3.2.5. Pengujian Sistem

Tahap selanjutnya adalah pengujian terhadap sistem dengan mengisi database dengan data sementara (*dummy*). Setelah data tersebut dimasukkan, dilakukan pengujian sistem dengan menjalankan program dan semua fitur yang terdapat di dalam sistem. Pengujian akan dilakukan secara menyeluruh dengan spesifik dan *strict* untuk menghindari kesalahan sehingga dapat dipastikan bahwa sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak perusahaan.

3.2.6. Perbaikan dan Perubahan Sistem

Pada tahap ini, kesalahan-kesalahan yang terdapat pada sistem yang telah diuji akan diperbaiki. Setelah dilakukan pengujian sistem, terjadi perubahan keinginan beberapa fitur oleh perusahaan dan oleh sebab itu sistem diubah sesuai dengan keinginan perusahaan bersamaan dengan perbaikan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada sistem.

3.2.7. Dokumentasi

Dokumentasi program dilakukan langsung secara bersamaan dengan waktu pembuatan sistem, saat setiap modul atau fungsi dibuat, maka dokumentasi juga akan langsung dilakukan.

3.2.8. Penulisan Laporan

Penulisan laporan magang ini dilakukan pada minggu kedua bulan Desember. Sebagai gambaran pelaksanaan kerja magang, tabel berikut menunjukkan realisasai kerja magang yang dijalankan penulis dan tim di PT Golden Sun Indonesia.

Tabel 3.2 Realisasi Kerja Magang

Minggu ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan
1	- Menerima requirement program
	- Melakukan desain flow program
	- Memperkirakan kebutuhan sistem
	- Mempelajari tentang team foundation server
2	- Mulai merancang desain awal
	- Mulai merancang <i>database</i> dan basis kode
3	- Melanjutkan perancangan sistem
	- Pembuatan Database Access Layer (Create. Update, Read,
	Disable Data)
4	- Melanjutkan pembuatan Data Access Layer
	- Membuat fungsi <i>logic</i> dari program dan UI program
	- Melakukan dokumentasi
5	- Pembuatan modul pengadaan barang (Procurement)
	- Melakukan dokumentasi
6	- Melanjutkan pembuatan modul <i>Procurement</i>
	- Membuat modul <i>Stock Item</i>
	- Mulai mempersiapkan bahan untuk laporan magang
7	- Pembuatan modul logic transformation serta shipment
	- Melakukan dokumentasi
	- Menulis data yang akan ditulis di laporan magang
8	- Penyelesaian akhir program
	- Pengecekkan program secara keseluruhan
	- Melakukan dokumentasi
	- Mencari referensi untuk format laporan magang
9	- Pembuatan modul <i>Overview</i>
	- Pengecekkan program dan testing
	- Mulai menggabungkan data-data dalam format laporan magang

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang ini dapat diuraikan menjadi tiga, yaitu proses pelaksanaan, kendala yang ditemukan, dan solusi atas kendala yang ditemukan. Uraian pelaksanaanya dapat dijabarkan sebagai berikut.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

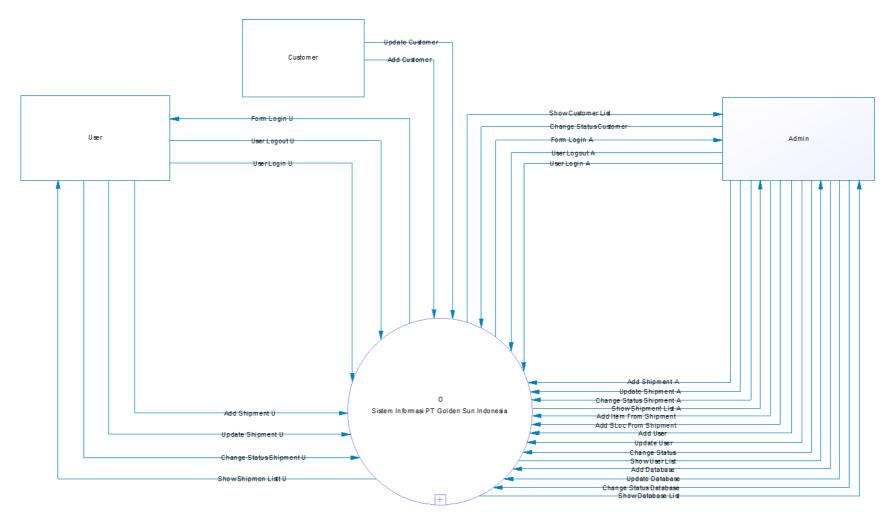
Ada beberapa hal yang dilakukan pada saat melaksanakan kerja magang, dimulai dari perancangan sistem yang meliputi *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, struktur tabel dan diakhiri dengan implementasi program. Berikut penjelasan dari masing – masing hal tersebut.

A. Perancangan Sistem

Berikut adalah rancangan sistem berupa *Data Flow Diagram* dan *Entity Relationship Diagram*.

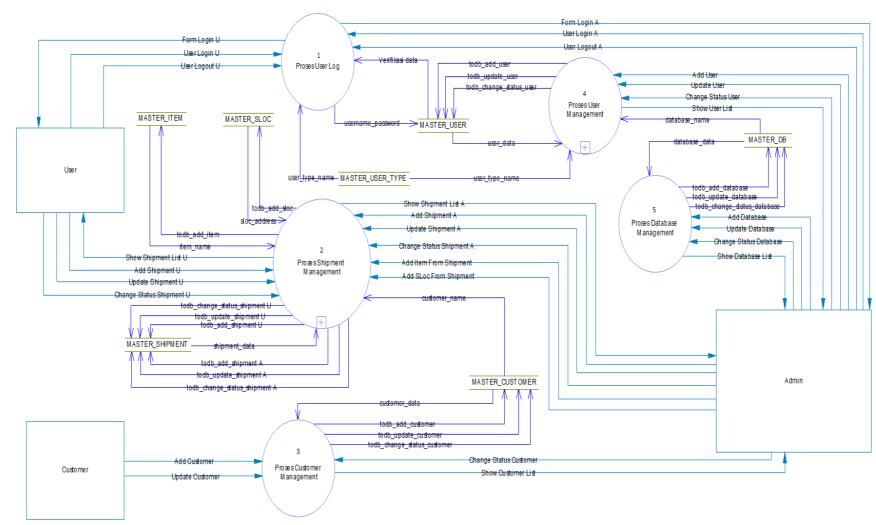
A.1 Data Flow Diagram

Proses utama dari sistem informasi ini adalah Sistem Informasi PT Golden Sun Indonesia, dimana di dalam *Context diagram* ini terdapat tiga entitas yaitu *User*, *Admin* dan *Customer* dengan data *flow* yang menuju ke proses yang artinya *input* diberikan dari entitas kepada proses dan data *flow* yang menuju ke entitas yang artinya terdapat data yang dikembalikan ke entitas tersebut.



Gambar 3.1 DFD Context Diagram Sistem Informasi PT Golden Sun Indonesia

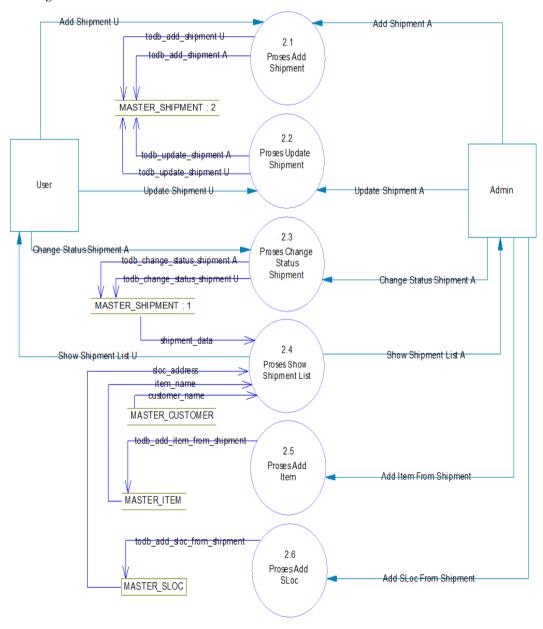
Kemudian dilanjutkan dengan level 1 dimana terdapat lima buah subproses dari dalam main proses yaitu Proses *User Log*, Proses *Shipment Management*, Proses *Customer Management*, Proses *User Management*, dan Proses *Database Management*. Pada diagram level 1 ini, terdapat lima database yang digunakan, yaitu *master_user*, *master_user_type*, *master_shipment*, *master_sloc*, *master_item*, *master_customer*, dan *master_db*.



Gambar 3.2 DFD Level 1 Sistem Informasi PT Golden Sun Indonesia

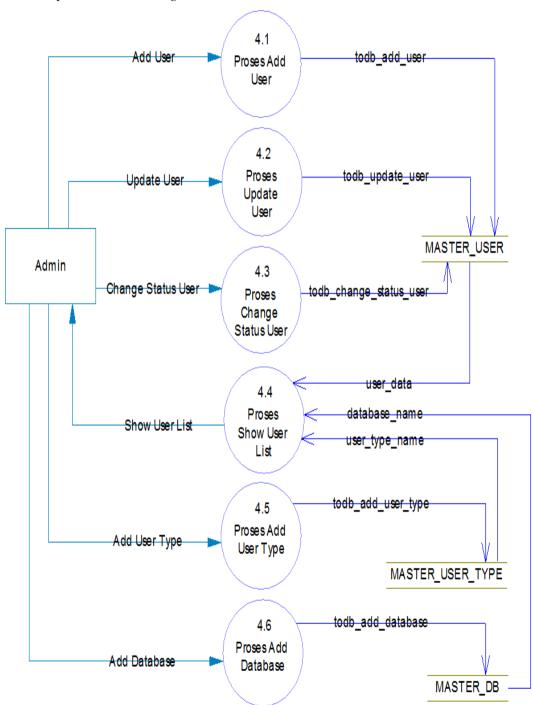
Selanjutnya pada level 2, subproses yang akan terbagi lagi adalah proses *shipment management* dan proses *user management*.

Pada proses *shipment management*, terdapat beberapa proses yaitu *add shipment*, proses *update shipment*, proses *change status shipment*, proses *show shipment list*, proses *add item*, dan proses *add sloc. Database* yang terlibat dalam proses ini adalah *master_shipment*, *master_item*, *master_sloc* dan *master_customer*. Berikut gambar DFD level 2 untuk *proses shipment management*.



Gambar 3.3 DFD Level 2 Proses Shipment Management

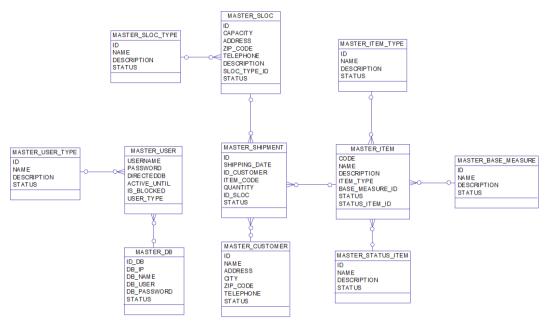
Pada proses *user management*, terdapat beberapa proses yaitu *add user*, proses *update user*, proses *change status user*, proses *show user list*, proses *add user type*, dan proses *add database*. *Database* yang terlibat dalam proses ini adalah *master_user*, *master_user_type*, dan *master_db*. Berikut gambar DFD level 2 untuk *proses user management*.



Gambar 3.4 DFD Level 2 Proses User Management

A.2 Entity Relationship Diagram

Berikut ini adalah ERD dari sistem informasi PT Golden Sun Indonesia.



Gambar 3.5 ERD Sistem Informasi PT Golden Sun Indonesia

Pada ERD di atas, terdapat sebelas table yaitu master_shipment, master_customer, master_sloc, master_sloc_type, master_item, master_item_type, master_status_item, master_base_measure, master_user, master_user_type, master_db.

Kemudian terdapat satu jenis relasi yaitu *one* to *many* dimana *one* dilambangkan dengan titik awal yang hanya memliki satu cabang dan *many* dilambangkan dengan titik yang memiliki tiga cabang. *One* to *many* ini memiliki arti setiap satu data pada satu *database*, dapat digunakan oleh banyak data di *database* yang berhubungan dengan *database* tersebut.

A.3 Struktur Tabel

Database yang digunakan dalam sistem informasi ini adalah Microsoft SQL SERVER 2008. Berikut adalah struktur-struktur tabel yang digunakan.

Nama tabel : MASTER_SHIPMENT

Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menyimpan data-data barang yang

akan dikirim ke customer.

Tabel 3.3 Struktur Tabel MASTER_SHIPMENT

Field	Type	Length	Information
Id	Int		Primary key
Shipping_date	Date		
Id_customer	Int		
Item_code	Varchar	50	Foreign key, references ke Code pada tabel
			MASTER_ITEM
Quantity	Int		
Id_sloc	Int		Foreign key, references ke Id pada tabel
			MASTER_SLOC
Status	Int		

Nama tabel : MASTER_CUSTOMER

Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menyimpan data-data *customer*.

Tabel 3.4 Struktrur Tabel MASTER_CUSTOMER

Field	Type	Length	Information
Id	Int		Primary key
Name	Varchar	50	
Address	Varchar	100	
City	Varchar	50	
Zip_code	Varchar	10	
Telephone	Varchar	50	
Status	Int		

Nama tabel : MASTER_SLOC

Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menyimpan data-data gudang yang

digunakan perusahaan.

Tabel 3.5 Struktrur Tabel MASTER_ SLOC

Field	Type	Length	Information
Id	Int		Primary key
Capacity	Int		
Address	Varchar	100	
Zip_code	Varchar	20	
Telephone	Varchar	20	
Description	Varchar	200	
Id_sloc	Int		Foreign key, references ke Id pada tabel
			MASTER_SLOC
Status	Int		

Nama tabel : MASTER_ SLOC_TYPE

Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menyimpan data-data jenis gudang.

Tabel 3.6 Struktrur Tabel MASTER_ SLOC_TYPE

Field	Type	Length	Information
Id	Int		Primary key
Name	Varchar	50	
Description	Varchar	50	
Status	Int		

Nama tabel : MASTER_ITEM

Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menyimpan data-data barang yang

digunakan perusahaan.

Tabel 3.7 Struktrur Tabel MASTER_ITEM

Field	Type	Length	Information
Code	Varchar	50	Primary key
Name	Varchar	50	
Description	Varchar	50	
Item_type	Int		Foreign key, references ke Id pada tabel
			MASTER_ITEM_TYPE
Base_measure_id	Int		Foreign key, references ke Id pada tabel
			MASTER_BASE_MEASURE
Status	Int		
Status_item_id	Int		Foreign key, references ke Id pada tabel
			MASTER_STATUS_ITEM

Nama tabel : MASTER_ITEM_TYPE

Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menyimpan data-data jenis barang.

Tabel 3.8 Struktrur Tabel MASTER_ITEM_TYPE

Field	Type	Length	Information
Id	Int		Primary key
Name	Varchar	50	
Description	Varchar	50	
Status	Int		

Nama tabel : MASTER_STATUS_ITEM

Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menyimpan data-data status barang.

Tabel 3.9 Struktrur Tabel MASTER_STATUS_ITEM

Field	Type	Length	Information
Id	Int		Primary key
Name	Varchar	50	
Description	Varchar	50	
Status	Int		

Nama tabel : MASTER_BASE_MEASURE

Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menyimpan data-data jenis satuan dari

barang yang digunakan perusahaan.

Tabel 3.10 Struktrur Tabel MASTER_ BASE_MEASURE

Field	Type	Length	Information
Id	Int		Primary key
Name	Varchar	50	
Description	Varchar	50	
Status	Int		

Nama tabel : MASTER_USER

Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menyimpan data-data *user*.

Tabel 3.11 Struktrur Tabel MASTER_USER

Field	Type	Length	Information
Username	Int		Primary key
Password	Varchar	32	
Directeddb	Int		Foreign key, references ke Id_db pada tabel MASTER_DB

Active_until	Date	
Is_blocked	Int	
User_type	Int	Foreign key, references ke Id pada tabel
		MASTER_USER_TYPE

Nama tabel : MASTER_USER_TYPE

Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menyimpan data-data jenis *user*.

Tabel 3.12 Struktrur Tabel MASTER_USER_TYPE

Field	Type	Length	Information
Id	Int		Primary key
Name	Varchar	50	
Description	Varchar	50	
Status	Int		

Nama tabel : MASTER_DB

Fungsi : Tabel ini digunakan untuk menyimpan data-data database yang

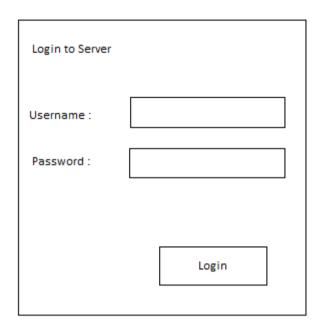
digunakan perusahaan.

Tabel 3.13 Struktrur Tabel MASTER_DB

Field	Type	Length	Information
Id_db	Int		Primary key
Db_ip	Varchar	50	
Db_name	Varchar	50	
Db_user	Varchar	50	
Db_password	Varchar	50	
Status	Int		

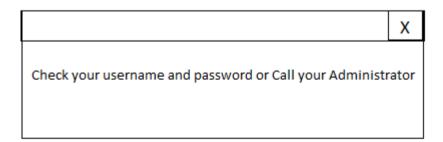
B. Desain Antarmuka

Untuk mengakses sistem ini, tampilan pertama merupakan *login form*. Berikut desain dari *login form*.



Gambar 3.6 Desain Antarmuka Login Form

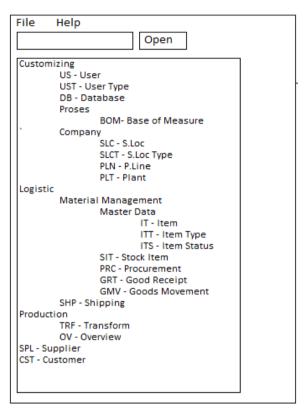
Jika terjadi kesalahan ketika *user* memasukkan *username* atau *password*, ataupun masa aktif dari *user* tersebut telah habis, maka akan muncul peringatan kesalahan. Berikut desain antarmuka peringatan kesalahan.



Gambar 3.7 Desain Antarmuka Peringatan Kesalahan *Login* atau masa aktif *user* habis

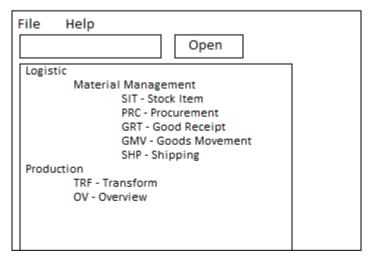
Setelah berhasil melakukan *login*, *user* akan masuk pada bagian *home* dimana terdapat *menu tree*. *Menu tree* ini dibedakan menjadi dua berdasarkan dari

jenis hak akses yaitu *user* dan *admin*. Berikut desain antarmuka *menu tree* untuk bagian *admin*.



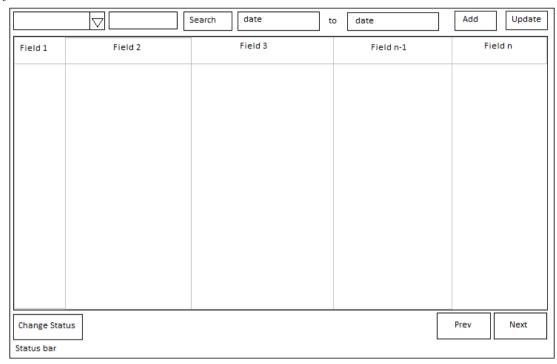
Gambar 3.8 Desain Antarmuka Menu Tree untuk Admin

Sedangkan berikut ini merupakan desain antarmuka menu tree user.



Gambar 3.9 Desain Antarmuka Menu Tree untuk User

Di dalam sistem, semua modul yang ada pada sistem memiliki tiga form utama yaitu *form list*, *form create*, dan *form update*. Tampilan yang dimiliki beberapa modul tersebut adalah sama, hanya beberapa modul yang dibedakan sesuai dengan apa yang dibutuhkan modul tersebut. Berikut desain antarmuka *form list*.



Gambar 3.10 Desain Antarmuka Form List

 ${\it Kemu} \underline{\hbox{dian berikut desain antarmuka}} \ form \ create.$

CREATE MODUL			
Field 1:	$ \nabla$		
Field 2 :			
Field 3:			
Field n :	Cancel		

Gambar 3.11 Desain Antarmuka Form Create

Pada *form update*, desain antarmukanya sama seperti *form create*, tetapi kolom-kolom yang ada akan berisikan data sesuai dengan yang dipilih untuk di *update*. Berikut desain antarmuka *form update*.

	UPDATE MODUL
Field 1 :	text $igtriangle$
Field 2 :	text
Field 3 :	text
Field n :	text
Update	Cancel

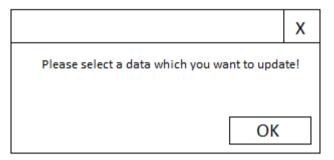
Gambar 3.12 Desain Antarmuka Form Update

Untuk selanjutnya, terdapat desain antarmuka untuk melihat detail info dari *customer* yang juga terdapat pada *supplier*

Customer Info				
Field 1 : Field 2 : Field 3 : Field 4 :	text text text text			

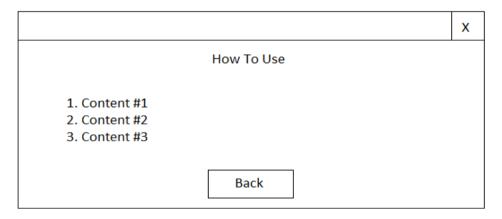
Gambar 3.13 Desain Antarmuka Customer Info

Terdapat juga beberapa desain antarmuka lainnya seperti peringatan untuk memilih data yang ingin di *update* apabila ingin meng-*update* data tersebut dan juga sebuah desain antarmuka untuk *help*. Berikut desain antarmuka peringatan untuk memilih data yang ingin di *update*.



Gambar 3.14 Desain Antarmuka Peringatan Memilih Data

Dan yang terakhir merupakan desain antarmuka help.



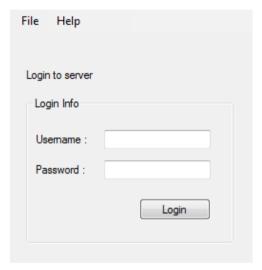
Gambar 3.15 Desain Antarmuka Help

C. Implementasi

Pada tahap implementasi, penulis akan menjelaskan modul yang telah dirancang beserta dengan gambar untuk memperjelas penjelasan.

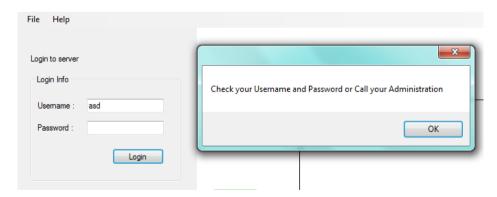
C.1 Form Login

Login form merupakan tampilan awal dari program yang dapat dilihat pada gambar 3.20.



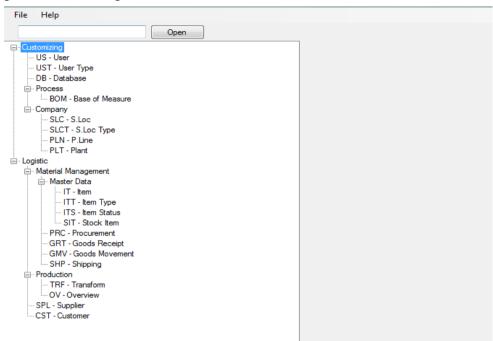
Gambar 3.16 Form Login

Jika *user* salah memasukkan *username* atau *password*, atau masa aktif dari *user* tersebut telah habis, maka akan muncul peringatan seperti pada gambar.



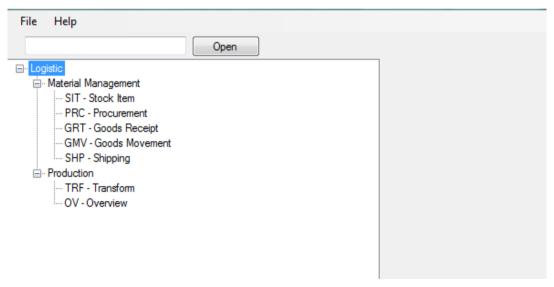
Gambar 3.17 Peringatan Kesalahan *Username* atau *Password* atau masa aktif *user* habis

Setelah *login* berhasil, maka sistem akan mengecek apakah *user* tersebut adalah *admin* atau *user* biasa. Jika *user* tersebut adalah *admin*, maka tampilan program adalah sebagai berikut.



Gambar 3.18 Form Tampilan Admin

Jika *user* tersebut adalah *user* biasa, maka tampilan program adalah sebagai berikut.

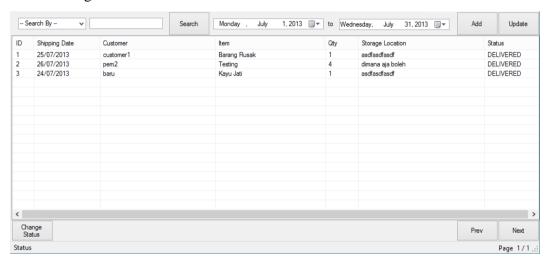


Gambar 3.19 Form Tampilan User Biasa

Yang membedakan tampilan *user* dan *admin* adalah *menu tree* yang terdapat di *side-bar* kiri program. Pada laporan ini, penulis hanya akan menjelaskan modul yang dirancang oleh penulis yaitu berupa *menu* SHP - *Shipping*, dan CST – *Customer*, US – *User*, dan DB - *Database*.

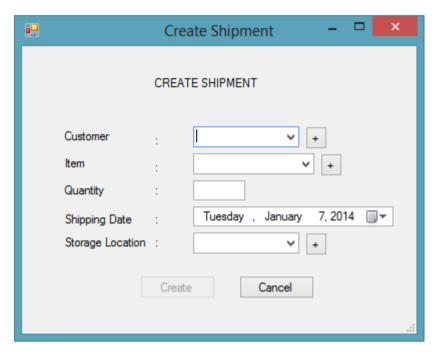
C.2 Form Shipping

Ketika menu SHP – *Shipping* di *double click*, maka tampilan yang muncul adalah sebagai berikut.



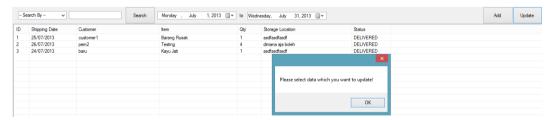
Gambar 3.20 Form Shipping

Dapat di lihat pada *form shipping* tersebut terdiri dari beberapa komponen lain. Terdapat tombol *Add*, *Update*, *Change Status*, *Prev*, dan *Next*. Tombol *Add* digunakan untuk menambahkan data, tombol *update* digunakan untuk mengubah data, tombol *change status* digunakan untuk mengubah status data, tombol *Prev* digunakan untuk melihat data pada halaman sebelumnya, dan tombol *Next* digunakan untuk melihat data pada halaman berikutnya. Berikut ini merupakan *form create shipment* yang muncul ketika tombol *add* ditekan.



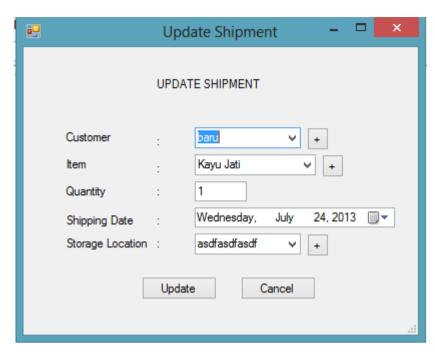
Gambar 3.21 Form Create Shipment

Sedangkan untuk *update*, apabila tidak ada data yang dipilih untuk di *update* tetapi *user* menekan tombol update, maka akan muncul peringatan bahwa *user* harus memilih terlebih dahulu data yang mana yang ingin diubah. Hal ini dilakukan untuk mencegah kesalahan yang mungkin dilakukan oleh *user*. Berikut tampilan dari peringatan tersebut.



Gambar 3.22 Peringatan Memilih Data yang Ingin Di *Update (Form Shipment)*

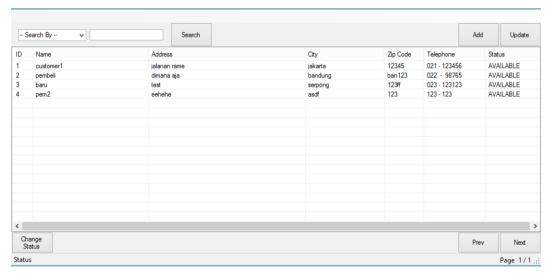
Dan berikut ini merupakan tampilan yang muncul apabila *user* telah memilih data yang ingin diubah dan menekan tombol *update*.



Gambar 3.23 Form Update Shipment

C.3 Form Customer

Ketika menu CST – *Customer* di *double click*, maka tampilan yang muncul adalah sebagai berikut.



Gambar 3.24 Form Customer

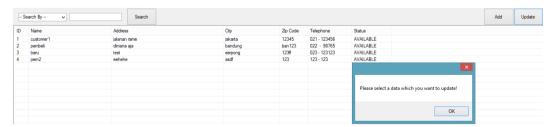
Pada *form customer* juga terdapat komponen seperti tombol *Add, Update, Change Status, Prev* dan *Next.* Tombol *Add* digunakan untuk menambahkan data, tombol *update* digunakan untuk mengubah data, tombol *change status* digunakan

untuk mengubah status data, tombol *Prev* digunakan untuk melihat data pada halaman sebelumnya, dan tombol *Next* digunakan untuk melihat data pada halaman berikutnya. Berikut tampilan dari *form create customer*.

	Create Customer – 🗆 🗙			
	CREATE CUSTOMER			
Name City	:			
ZIP Code				
Telephone	:			
Address	: Create Cancel	.::		

Gambar 3.25 Form Create Customer

Berikut ini tampilan peringatan yang muncul apabila *user* ingin melakukan *update* tetapi tidak memilih data terlebih dahulu.



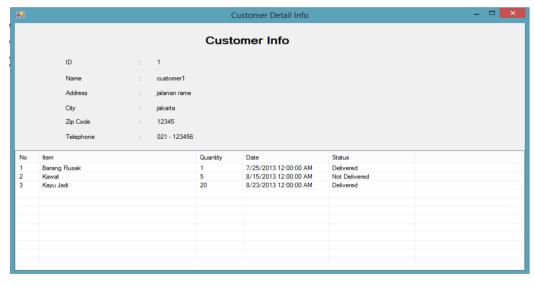
Gambar 3.26 Peringatan Memilih Data yang Ingin Di *Update (Form Customer)*

• **Update Customer** UPDATE CUSTOMER customer1 Name jakarta City ZIP Code 12345 123456 Telephone 021 Address jalanan rame Update Cancel

Dan berikut ini merupakan form update customer

Gambar 3.27 Form Update Customer

Apabila list yang terdapat pada *form customer* di *double click*, maka akan muncul info *customer* serta *history customer* tersebut mengenai barang-barang yang pernah di beli. Berikut tampilan dari *customer info*.



Gambar 3.28 Customer Info

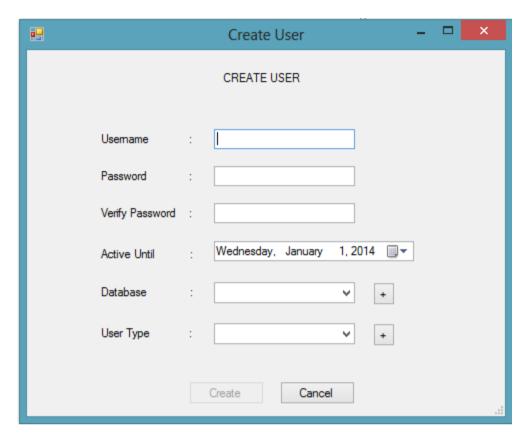
C.4 Form User

Ketika menu US – *User* di *double click*, maka tampilan yang muncul adalah sebagai berikut.

Search By	v	Search		Add	Update
Name	Active Until	Block			
baaaa	14/11/2013	NOT BLOCKED			
baru	16/07/2013	NOT BLOCKED			
biasa	30/09/2014	NOT BLOCKED			
customer	01/01/2014	NOT BLOCKED			
darknessdsc	20/08/2014	NOT BLOCKED			
den	31/07/2013	NOT BLOCKED			
denden	31/10/2013	NOT BLOCKED			
gun	30/12/2020	NOT BLOCKED			
gungun	01/09/2014	NOT BLOCKED			
he	23/01/2014	NOT BLOCKED			
mar	01/07/2014	NOT BLOCKED			
terbaru 123	01/01/2014	NOT BLOCKED			
user10	17/07/2013	NOT BLOCKED			
willy	30/12/2020	NOT BLOCKED			
Change Status				Prev	Next
itatus					Page 1/1

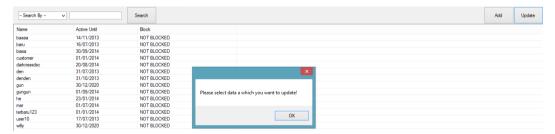
Gambar 3.29 Form User

Pada *form user* juga terdapat komponen seperti tombol *Add, Update, Change Status, Prev* dan *Next.* Tombol *Add* digunakan untuk menambahkan data, tombol *update* digunakan untuk mengubah data, tombol *change status* digunakan untuk mengubah status data, tombol *Prev* digunakan untuk melihat data pada halaman sebelumnya, dan tombol *Next* digunakan untuk melihat data pada halaman berikutnya. Berikut tampilan dari *form create user*.

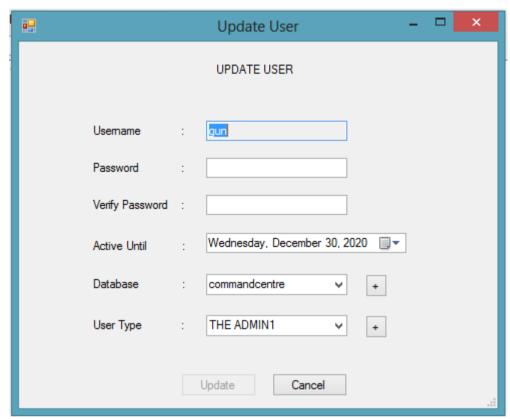


Gambar 3.30 Form Create User

Berikut ini tampilan peringatan yang muncul apabila *user* ingin melakukan *update* tetapi tidak memilih data terlebih dahulu.



Gambar 3.31 Peringatan Memilih Data yang Ingin Di Update (Form User)

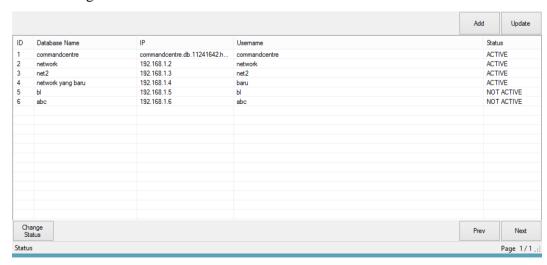


Dan berikut ini merupakan form update user

Gambar 3.32 Form Update User

C.5 Form Database

Ketika menu DB – *Database* di *double click*, maka tampilan yang muncul adalah sebagai berikut.



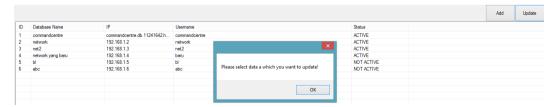
Gambar 3.33 Form Database

Pada *form database* juga terdapat komponen seperti tombol *Add, Update, Change Status, Prev* dan *Next.* Tombol *Add* digunakan untuk menambahkan data, tombol *update* digunakan untuk mengubah data, tombol *change status* digunakan untuk mengubah status data, tombol *Prev* digunakan untuk melihat data pada halaman sebelumnya, dan tombol *Next* digunakan untuk melihat data pada halaman berikutnya. Berikut tampilan dari *form create database*.

EI .	Create Database – 🗆 🗙
	CREATE DATABASE
IP	:
Name	:
Usemame	:
Password	:
Verify Password	:
	Create Cancel .:

Gambar 3.34 Form Create Database

Berikut ini tampilan peringatan yang muncul apabila *user* ingin melakukan *update* tetapi tidak memilih data terlebih dahulu.



Gambar 3.35 Peringatan Memilih Data yang Ingin Di *Update (Form Database)*

UPDATE DATABASE IP : bb.11241642 hostedresource.com Name : commandcentre Username : commandcentre Password : Verify Password : Update Cancel

Dan berikut ini merupakan form update database

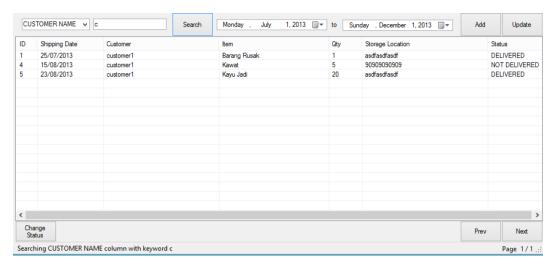
Gambar 3.36 Form Update Database

C.6 Fitur

Di dalam sistem ini terdapat beberapa fitur tambahan. Berikut fitur – fitur tersebut:

- Search

Fitur *search* ini terdapat di dalam semua modul yang ada pada sistem ini kecuali pada modul *database*. *Search* ini digunakan untuk pencarian data berdasarkan dari kategori yang harus dipilih terlebih dahulu kemudian memasukkan *keyword* yaitu kata yang ingin dicari. Fitur *search* ini terletak di pojok kiri atas dari setiap modul. Berikut contoh tampilan fitur *search* pada modul *Customer*.



Gambar 3.37 Search Keyword "c" Kategori Customer Name Pada Form Shipment

- Context Menu Strip

Fitur *context menu strip* ini juga terdapat di dalam semua modul yang ada pada sistem ini. *Context menu strip* ini digunakan untuk lebih mempermudah *user* dalam hal melakukan proses *add, update,* dan *change status* yang ada pada setiap modul sehingga lebih cepat.



Gambar 3.38 Context Menu Strip

- Help

Fitur *help* ini disediakan penjelasan penggunaan dari sistem ini, hal ini dimaksudkan untuk membantu *user* agar user dapat mengerti bagaimana menggunakan sistem yang ada.



Gambar 3.39 Help

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Kendala yang ditemukan dalam pembuatan sistem informasi PT Golden Sun Indonesia adalah sebagai berikut.

- 1. Kesulitan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui internet pada dua minggu pertama karena tidak tersedianya layanan internet dikarenakan perusahaan baru saja pindah kantor.
- 2. Pada saat kerja magang, penulis bekerja dalam sebuah tim dimana masingmasing individu memiliki bagian modul kerjanya sendiri dan pada akhirnya program harus digabungkan yang tentunya akan membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus disesuaikan satu sama lain.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Suatu kendala pasti ada solusi yang akan ditemukan. Berikut solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

- 1. Untuk dua minggu pertama, penulis menggunakan modem yang disediakan untuk mendapatkan koneksi internet dan secepatnya mencari *Internet Service Provider* yang akan digunakan oleh perusahaan untuk berlangganan internet.
- 2. Penulis dan tim menggunakan aplikasi *built-in* dari Microsoft Visual C#, yaitu *Team Foundation Server* yang berfungsi untuk menghubungkan komputer ke

server sehingga penulis dan tim terhubung, dimana sebuah komputer digunakan sebagai server yang terdapat *source code*, kemudian penulis dan tim dapat bekerja di komputer masing-masing yang akan di sinkronisasikan ke server.